

## Pengaruh Kondisi Ekonomi Keluarga Terhadap Prestasi Belajar Mahasiswa Program Studi Pendidikan Ekonomi Pada Fakultas Keguruan Dan Ilmu Pendidikan di Universitas Nias

Petra Zega<sup>1</sup>, Yearning Harefa<sup>2</sup>, Wahyuutra Adilman Telaumbanua<sup>3</sup>, Bezisokhi Laoli<sup>4</sup>

<sup>1,2,3,4</sup>Universitas Nias, Gunungsitoli, Indonesia

<sup>1</sup>[petrazega0406@gmail.com](mailto:petrazega0406@gmail.com)

<sup>2</sup>[yearninghrf@gmail.com](mailto:yearninghrf@gmail.com)

<sup>3</sup>[wahyutelaumbanua@gmail.com](mailto:wahyutelaumbanua@gmail.com)

<sup>4</sup>[bezisokhilaoli@gmail.com](mailto:bezisokhilaoli@gmail.com)

---

---

### ABSTRAK (10 PT)

Kecenderungan mahasiswa mengalami keterlambatan pembayaran uang kuliah sering dikaitkan dengan masalah ekonomi dalam keluarga, keterlambatan tersebut berdampak pada aktivitas kampus termasuk prestasi belajar. Tujuan penelitian ini adalah untuk mengetahui pengaruh kondisi ekonomi keluarga terhadap prestasi belajar mahasiswa Program Studi Pendidikan Ekonomi, Fakultas Keguruan dan Ilmu Pendidikan, Universitas Nias. Metode penelitian yang digunakan adalah metode dengan pendekatan deskriptif kuantitatif. Hasil penelitian menunjukkan bahwa pengujian validitas dinyatakan VALID, dimana reabilitas X dan Y, diperoleh variabel X bahwa  $r_{ii} = 0,520 > 0,2423r_{tabel}$  dan untuk variabel Y bahwa  $r_{ii} = 0,685 > 0,2423r_{tabel}$ . Jadi, dapat disimpulkan bahwa instrumen penelitian memenuhi syarat reliabilitas. Sementara koefisien korelasi X dan Y didapatkan hasil  $r_{xy} = 0,347$ . Dan koefisien determinan didapat hasil  $KD = 12\%$ . Perhitungan regresi sederhana mendapatkan hasil  $Y = 32,37 + 0,016x$  dan hasil dari hipotesis, dimana hasil  $t = 2,959$  dan  $t_{hitung} 2,959 > 1,669 t_{tabel}$ , sehingga hipotesis  $H_a$  diterima dan hipotesis tandingannya  $H_o$  ditolak. Maka dapat disimpulkan bahwa ada pengaruh signifikan kondisi ekonomi keluarga terhadap prestasi belajar mahasiswa program studi pendidikan ekonomi pada fakultas keguruan dan ilmu pendidikan di Universitas Nias.

**Kata Kunci:** Kondisi Ekonomi Keluarga, Prestasi Belajar



This work is licensed under a [Creative Commons Attribution-ShareAlike 4.0 International License](https://creativecommons.org/licenses/by-sa/4.0/).

---

#### Penulis Korespondensi:

Petra Zega,

Universitas Nias,

Jalan Yos Sudarso Ujung No.118/E-S, Ombolata Ulu, Kec. Gunungsitoli, Kota Gunungsitoli, Sumatera Utara 22812

[petrazega0406@gmail.com](mailto:petrazega0406@gmail.com)

---

---

### 1. PENDAHULUAN

Ekonomi keluarga merupakan salah satu cabang ilmu ekonomi yang mempelajari perilaku ekonomi individu atau keluarga dalam mengelola sumber daya keuangannya. Dalam kehidupan sehari-hari untuk memenuhi kebutuhan hidupnya, manusia akan terlibat dengan masalah ekonomi. Kondisi ekonomi keluarga merupakan kondisi keuangan dan perekonomian suatu keluarga. Hal ini termasuk berbagai aspek seperti pendapatan keluarga, pengeluaran, tabungan, hutang, aset dan kemampuan keluarga dalam memenuhi kebutuhan pokok sehari-hari, termasuk juga kebutuhan lain seperti pendidikan, kesehatan dan rekreasi. Faktor-faktor yang mempengaruhi keadaan perekonomian suatu keluarga meliputi tingkat pendapatan, pekerjaan anggota keluarga, biaya hidup dan kondisi perekonomian secara umum. Kondisi ekonomi keluarga dapat bervariasi dari satu keluarga ke keluarga lainnya dan mempengaruhi pilihan hidup dan keputusan anggota keluarga.

Pada dasarnya status sosial ekonomi keluarga merupakan bagian terpenting dalam pemilihan karir anak, setiap anak memiliki cita-cita, bakat dan minat, dengan adanya itu anak akan lebih pintar memilih serta memutuskan karirnya dan ia juga dapat menyesuaikan keadaan sosial ekonomi keluarganya dalam proses pemilihan karirnya nanti. Kondisi ekonomi keluarga dapat mempengaruhi akses terhadap sumber daya pendidikan anak seperti buku, kursus tambahan, dan teknologi pendukung pembelajaran. Selain itu, kondisi ekonomi keluarga juga dapat mempengaruhi tingkat stres dan kecemasan anak sehingga dapat berdampak negatif terhadap konsentrasi dan motivasi belajar.

Keberhasilan pendidikan merupakan tanggungjawab bersama antara keluarga (orangtua) anggota masyarakat dan pemerintah. Keluarga (orang tua) bertanggungjawab dalam menyediakan kebutuhan untuk menunjang pendidikan anaknya. keluarga yang ekonomi tinggi akan mudah memenuhi kebutuhan pendidikan anaknya. Berbeda, dengan orang tua yang keadaan ekonominya rendah cenderung kesulitan dalam memenuhi kebutuhan dan fasilitas yang dibutuhkan anaknya. Karena keterbatasan dalam memenuhi fasilitas yang

dibutuhkan, anak tersebut akan memiliki semangat belajar yang rendah dan tidak reaktif sehingga hasil belajar pun kurang maksimal.

Aktivitas belajar merupakan kegiatan utama yang wajib dilakukan oleh setiap orang yang sedang menjalani pendidikan. Pendidikan dalam keluarga dapat mempengaruhi keberhasilan akademik anak. Prestasi dalam pendidikan dapat diartikan sebagai hasil proses belajar mengajar, meliputi perolehan pengetahuan, perkembangan emosi, dan perubahan perilaku yang dapat dinilai melalui tes, (Qodaria & Harsiwi, 2024) . Sedangkan belajar pada dasarnya adalah proses yang mengakibatkan perubahan diri individu, yakni perubahan tingkah laku. Prestasi akademik merupakan hasil baik yang dicapai seorang peserta didik dalam bidang pendidikan atau bidang keilmuan lainnya. Siswa memperoleh hasil belajar dari hasil yang dicapai selama proses pembelajaran. Prestasi akademik mengacu pada hasil pencapaian maksimal seorang mahasiswa dalam kemampuannya mempelajari, menyelesaikan, memahami dan menerapkan sesuatu dalam jangka waktu tertentu.

Dari hasil studi pendahuluan observasi yang telah dilakukan oleh peneliti, maka peneliti menemukan bahwa kondisi ekonomi keluarga mahasiswa di program studi pendidikan ekonomi rata-rata termasuk dalam kategori ekonomi rendah, dimana mahasiswa pada saat melakukan pembayaran uang kuliah sering mengalami keterlambatan, akibatnya tidak dapat mengontrak KRS dan terlambat dalam menerima materi perkuliahan. Selain itu, ada beberapa mahasiswa yang memilih untuk berhenti kuliah karena keluarga tidak mampu untuk membiayai biaya perkuliahan. Dengan ekonomi keluarga yang rendah banyak juga mahasiswa terpaksa membantu keluarga dengan bekerja paruh waktu atau melakukan tugas rumah tangga tambahan sehingga mempengaruhi konsentrasi mahasiswa untuk belajar. Dengan ketidakcukupan fasilitas belajar termasuk biaya perkuliahan, banyak mahasiswa yang memusatkan perhatiannya untuk mencari uang dibanding fokus pada perkuliahan. Sehingga seringkali, banyak mahasiswa yang tidak tuntas pada mata kuliahnya dan wajib mengulang pada semester berikutnya. Nilai yang tertuang pada KHS mahasiswa merupakan nilai hasil perkuliahan yang didapatkan selama satu semester perkuliahan. Dari informasi yang didapatkan, pada semester sebelumnya ada beberapa mahasiswa di program studi pendidikan ekonomi yang nilai mata kuliahnya pada KHS berpredikat D (Sangat Kurang), sehingga diwajibkan untuk mengontrak mata kuliah yang sama di semester berikutnya. Hal tersebut merupakan kerugian bagi mahasiswa itu sendiri, selain merugikan tenaga dan waktu, kerugian biaya juga dialami oleh mahasiswa itu sendiri.

Tidak adanya dukungan dari orangtua berupa biaya perkuliahan, sangat menguras pemikiran mahasiswa dalam mencari biaya tersebut untuk bekerja paruh waktu baik di rumah makan, bengkel, toko, dan sebagainya. Aktivitas mereka setiap harinya sering mengakibatkan lelah dan capek ketika mengikuti perkuliahan, akibatnya tujuan perkuliahan tidak akan tercapai. Kondisi ekonomi keluarga (orang tua) mahasiswa program studi pendidikan ekonomi dapat dilihat dari tingkat pendapatan keluarga setiap bulan. Menurut BPS (Badan Pusat Statistik) tingkat pendapatan penduduk dapat dibedakan menjadi 4 golongan yaitu sebagai berikut:

**Tabel 1**  
**Jumlah pendapatan orang tua setiap bulan**

No	Golongan pendapatan orang tua/bulan	Jumlah Pendapatan orang tua
1	Rendah	Rp 1.000.000
2	Sedang	Rp 1.000.000- Rp 2.000.000
3	Tinggi	Rp 2.000.000- Rp 3.000.000
4	Sangat tinggi	Rp 3.000-000 Ke atas

*Sumber data diolah 2024*

Berdasarkan hasil observasi di lapangan maka golongan pendapatan keluarga setiap mahasiswa di program studi pendidikan ekonomi dapat dilihat di pada tabel berikut:

**Tabel 2**  
**Pendapatan/bulan orang tua mahasiswa**

No	Golongan pendapatan orang tua/bulan	Jumlah Mahasiswa	Presentase
1	Rendah	23	35%
2	Sedang	20	30%
3	Tinggi	15	23%
4	Sangat Tinggi	8	12%
	<b>Jumlah</b>	66	100%

*Sumber data diolah 2024*

Orang tua dengan penghasilan yang tinggi akan mampu memenuhi berbagai macam sarana dan prasarana yang menunjang kegiatan belajar anak. Sehingga asumsi peneliti dalam penelitian ini adalah kondisi ekonomi keluarga berpengaruh positif terhadap prestasi belajar mahasiswa. Namun perlu dilakukan penelitian lebih

lanjut, untuk mengetahui secara pasti apakah ada pengaruh kondisi ekonomi keluarga terhadap prestasi belajar mahasiswa.

## **2. PEMBAHASAN**

### **2.1. Pengertian Ekonomi**

Pengertian ekonomi adalah semua yang menyangkut hal-hal yang berhubungan dengan perikehidupan dalam rumah tangga, (Hukom & Ompusunggu, 2023). Secara umum, ekonomi adalah ilmu sosial yang mempelajari bagaimana manusia mengelola sumber daya yang terbatas untuk memenuhi kebutuhan hidup dan mencapai kesejahteraan, (Fitrianti, 2023). Ekonomi merupakan posisi seseorang dalam masyarakat berkaitan dengan orang lain dalam arti lingkungan pergaulan, prestasinya, dan hak-hak serta kewajibannya dalam hubungannya dengan sumber daya, (Permana & Puspitaningsih, 2021). Ekonomi merupakan masalah yang tidak terlepas dari kehidupan manusia. Pada umumnya masalah ekonomi merupakan masalah yang paling mendasak di dunia. Dalam dunia pendidikan, ekonomi memiliki hubungan yang cukup erat terhadap pendidikan, beberapa mahasiswa diberbagai universitas putus kuliah disebabkan hanya karena faktor ekonomi, (Robinson Tarigan, 2024). Keterkaitan antara pendidikan dengan ekonomi keluarga sungguh erat dan tidak dapat dipisahkan.

Peranan ekonomi dalam dunia pendidikan cukup menentukan, tetapi bukan pemegang peranan utama. Sebab ada hal lain yang lebih menentukan hidup matinya dan maju mundurnya suatu pendidikan. Memang benar dalam dunia modern ini lebih-lebih pada jaman pasca modern sekarang, hampir semuanya dikendalikan oleh uang. Dapat dikatakan bahwa tanpa adanya uang, segala sesuatunya tidak dapat diperoleh, demikian halnya dengan pendidikan tanpa biaya maka pendidikan tidak akan dapat dijalani.

### **2.2. Pengertian Keluarga**

Keluarga sebagai unit terkecil dari masyarakat yang terdiri atas kepala keluarga dan beberapa orang yang terkumpul dan tinggal di suatu tempat di bawah satu atap dalam keadaan saling ketergantungan, (Ramdani et al., 2023). Keluarga merupakan salah satu faktor yang mempengaruhi perilaku ekonomi seseorang, dan keluarga juga memiliki pengaruh yang sangat kuat terhadap perkembangan anak, sehingga orang tua terhadap anak merupakan landasan bagi perkembangan sikap anak selanjutnya, (Syukur et al., 2023). Dari pengertian lain, dijelaskan bahwa keluarga sebagai organisasi terkecil dari masyarakat yang terdiri atas kepala keluarga dan beberapa orang yang terkumpul, serta tinggal di suatu tempat di bawah satu atap dalam keadaan saling ketergantungan, (Masri, 2024).

Dari pengertian diatas dapat disimpulkan bahwa keluarga merupakan unit terkecil dari masyarakat yang terdiri dari kepala keluarga dan beberapa orang yang terkumpul serta tinggal di suatu tempat di bawah satu atap dalam keadaan saling bergantung. Orang tua adalah faktor yang banyak memberikan pengaruh terhadap kegiatan belajar mahasiswa. Misalnya, tindakan orang tua, pengelolaan keluarga, ketegangan keluarga, demografi keluarga (letak rumah) dan keadaan ekonomi keluarga, semuanya dapat memberi pengaruh baik ataupun buruk terhadap kegiatan belajar dan hasil yang dicapai oleh mahasiswa.

### **2.3. Pengertian Ekonomi Keluarga**

Ekonomi Keluarga mengkaji bagaimana cara mengambil keputusan dan menentukan pilihan dari berbagai cara yang diambil. Bukan hanya itu, ekonomi keluarga juga membahas tentang kebutuhan dan keinginan keluarga, (Sumarni et al., 2024). Keadaan ekonomi suatu keluarga mengacu pada kemampuannya bekerja dan memperoleh penghasilan guna memenuhi kebutuhan dasarnya. Hal ini mencakup cara keluarga mengatasi kelangkaan sumber daya untuk menafkahi anak-anak mereka dan tindakan yang mereka ambil untuk mencapai tujuan mereka, Kondisi ekonomi keluarga yang dimaksud disini adalah kondisi ekonomi keluarga yang ditinjau dari status atau kedudukan perekonomian keluarga baik dari segi pendapatan atau mata pencaharian seseorang dalam memenuhi kebutuhan keluarga dari individu yang bersangkutan, (Maria, 2023).

Kondisi perekonomian suatu keluarga sangat mempengaruhi perkembangan secara keseluruhan, khususnya dalam hal pendidikan dan keberhasilan anak-anaknya, (Wiryawan, 2023). Kondisi ekonomi keluarga memiliki peranan yang sangat penting dalam mempengaruhi tingkat pendidikan anak untuk memenuhi kebutuhan anak sehingga keluarga dituntut mampu menentukan pilihan berbagai macam kegiatan untuk mencapai tujuan pendidikan anak. Ketika keluarga memiliki sumber daya ekonomi yang memadai, maka akan memberikan peluang yang lebih besar bagi anak-anaknya untuk meningkatkan dan mengembangkan potensinya. Anak-anak yang tumbuh dalam rumah tangga yang stabil secara finansial akan lebih mudah memenuhi kebutuhan primer dan sekundernya, terutama dalam hal pendidikan, kondisi ekonomi orang tua tentulah berpengaruh terhadap peningkatan prestasi belajar anaknya, apabila diperhatikan bahwa dengan adanya perekonomian yang cukup, lingkungan material yang dihadapi anak di keluarganya itu lebih luas, (Novitasari & Ayuningtyas, 2021). Dengan keadaan ekonomi yang serba cukup, segala keperluan mengenai pendidikan anak juga akan dapat tercukupi seperti penyediaan sarana dan prasarana belajar, pembayaran biaya pendidikan dan tercukupinya berbagai kegiatan yang menunjang pendidikan seperti kursus dan les tambahan, (Pratama et al., 2022).

Anak yang tumbuh dalam lingkungan sosial ekonomi yang baik akan mampu berprestasi dalam kegiatan belajar dan mencapai hasil akademik yang baik. Sebaliknya, anak-anak dari latar belakang ekonomi kurang mampu kesulitan untuk berprestasi dalam studi mereka karena keterbatasan sumber daya, (Prasetyo & Siam, 2020). Kesenjangan ekonomi dalam masyarakat mempengaruhi pola pikir, gaya hidup, sikap, dan perilaku seseorang, terbukti dengan perbedaan pendidikan, pekerjaan, gaya hidup keluarga, tempat tinggal, dan harta kekayaan. Masyarakat yang kondisi ekonominya tinggi atau kaya secara teoritis mereka tidak mengalami hambatan dan kesulitan dalam memenuhi kebutuhannya, baik kebutuhan jasmani maupun rohani. Dengan demikian terpenuhilah kebutuhannya, karena alat atau sarana untuk mendapatkan kebutuhan tersebut ada dan tersedia, sehingga dapat menambah semangat dan gairah hidup dalam usahanya untuk meraih prestasi yang dicita-citakan.

#### **2.4. Pengertian Prestasi Belajar**

Prestasi pada dasarnya adalah hasil yang diperoleh dari suatu aktivitas yang telah dikerjakan, diciptakan baik secara individu maupun kelompok. Sedangkan belajar pada dasarnya adalah proses yang mengakibatkan perubahan diri individu, yakni perubahan tingkah laku. Dalam proses pendidikan prestasi dapat diartikan sebagai hasil dari proses belajar mengajar yakni, penguasaan, perubahan emosional, atau perubahan tingkah laku yang dapat diukur dengan tes tertentu, (Runtu & Kalalo, 2021). Tidak semua perubahan tingkah laku dapat dikategorikan sebagai suatu hasil belajar atau hasil dari suatu kegiatan. Ada beberapa persyaratan, sehingga suatu perolehan perubahan tingkah laku baru dapat diartikan sebagai hasil belajar. Persyaratan itu adalah bahwa hasil belajar itu merupakan pencapaian dari suatu tujuan belajar, (Zebua & Laoli, 2023).

Prestasi dapat diperoleh melalui upaya individu atau kelompok, dan ditunjukkan oleh kemajuan dan perkembangan materi yang terlibat, dan prestasi belajar mencerminkan keberhasilan seorang siswa dalam melaksanakan kegiatan belajarnya, (Anastasya et al., 2024). Prestasi belajar diwakili oleh simbol, angka, huruf, dan kalimat, serta merupakan ukuran hasil yang diperoleh siswa selama periode tertentu. Kesimpulannya, prestasi belajar adalah hasil kegiatan belajar seseorang yang dinyatakan melalui angka, simbol, dan huruf.

Prestasi ini diperoleh dengan mengevaluasi hasil belajar mahasiswa. Sedangkan proses untuk mengetahui prestasi belajar adalah dengan penguasaan pengetahuan dan keterampilan yang dikembangkan oleh mata kuliah yang biasanya ditunjukkan dengan nilai test atau angka yang diberikan oleh dosen pengampu mata kuliah, (Hansun et al., 2023). Prestasi belajar yang dicapai mahasiswa pada hakikatnya merupakan pencerminan dari usaha belajar. Pada umumnya semakin baik usaha belajar maka semakin baik pula prestasi yang dicapai. Tentunya hal ini tidak terlepas dari faktor-faktor yang mempengaruhinya antara lain minat, motivasi, tingkat pendidikan orang tua, tingkat pendapatan orang tua, dan lain sebagainya. Prestasi belajar merupakan hasil yang didapat dengan baik pada seorang mahasiswa baik dalam pendidikan atau bidang keilmuan. Mahasiswa memperoleh prestasi belajar dari hasil yang telah dicapai dari proses belajar.

Prestasi belajar merupakan hasil pencapaian yang maksimal menurut kemampuan mahasiswa pada waktu tertentu pada sesuatu yang dipelajari, dikerjakan, dimengerti dan diterapkan. Dalam hal ini, Orang tua sangat berperan penting dalam keberhasilan prestasi anak. Orang tua harus memberikan dukungan kepada anak dan memenuhi kebutuhan pendidikan anaknya. Di Indonesia banyak orang tua yang belum mampu memenuhi kebutuhan pendidikan anaknya. Dan realitanya benar, orang tua yang tingkat status ekonominya tinggi mampu membelikan fasilitas pendidikan yang dibutuhkan anaknya, sedangkan orang tua yang ekonominya rendah belum mampu memenuhi kebutuhan pendidikan anak mereka. Hal tersebut dapat menghambat prestasi anak.

#### **2.5. Indikator yang Mempengaruhi Prestasi Belajar Mahasiswa**

Dalam mengukur pengaruh ketercapaian prestasi belajar mahasiswa, diperlukan suatu indikator yang relevan dan efektif, (Nurwahyudi & Sungkowo, 2023). Indikator ini nantinya menjadi landasan dalam menentukan teknik pengumpulan data yang dilakukan, sehingga menghasilkan suatu data yang konkrit dan valid. Beberapa indikator yang dapat digunakan dalam mengukur pengaruh prestasi belajar mahasiswa diantaranya terdiri dari dua faktor, yaitu faktor internal dan faktor eksternal, (Harahap, 2024). Faktor internal meliputi kondisi fisiologis, kondisi psikologis, kondisi panca indera, intelegensi/kecerdasan, bakat, motivasi. Sementara faktor eksternal diantaranya lingkungan keluarga, lingkungan sekolah, lingkungan masyarakat. Indikator internal dan eksternal, keduanya saling mempengaruhi dan sama-sama memberi pengaruh terhadap kegiatan belajar seseorang. Oleh karena itu, seseorang yang ingin belajar dapat mencapai hasil yang baik, kedua indikator tersebut perlu dijaga, diatur dan dipelihara dengan baik dan benar-benar memberi pengaruh yang positif bagi kebersihan belajar.

Dalam penelitian yang dilakukan oleh peneliti, kedua faktor ini menjadi pedoman dalam melakukan pengumpulan data di lapangan. Terkait faktor internal dan eksternal, rata-rata mahasiswa pendidikan ekonomi memenuhi kriteria tersebut, hanya saja yang paling berpengaruh diantara kedua faktor tersebut adalah faktor lingkungan keluarga. Dukungan dari keluarga dapat memberikan motivasi dalam pencapaian prestasi belajar mahasiswa. Namun dari permasalahan sebelumnya, masih terdapat ketidakterlibatan orang tua dalam mendukung perkuliahan mahasiswa, hal tersebut dikarenakan kondisi perekonomian keluarga yang tergolong kurang mampu.

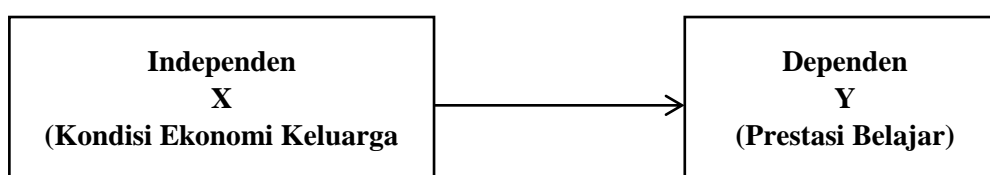
### 3. METODE PENELITIAN

Pendekatan yang digunakan dalam penelitian ini adalah pendekatan kuantitatif deskriptif. Metode penelitian kuantitatif dapat diartikan sebagai metode penelitian yang berlandaskan pada filsafat positivisme, digunakan untuk meneliti pada populasi atau sampel tertentu, pengumpulan data menggunakan instrumen penelitian, analisis data bersifat kuantitatif/statistik, dengan tujuan untuk mengkaji hipotesis yang telah ditetapkan, (Si et al., 2024).

Penelitian ini menggunakan dua variabel yaitu variabel independen (bebas) dan variabel dependen (terikat). Variabel bebas merupakan variabel yang dapat mempengaruhi atau yang menjadi sebab perubahan atau timbulnya variabel dependen (terikat). Sedangkan variabel terikat adalah variabel yang dipengaruhi atau yang menjadi akibat karena adanya variabel independen (bebas), (Roflin & Liberty, 2021). Variabel dalam penelitian ini dapat diuraikan sebagai berikut :

- a. Kondisi Ekonomi Keluarga sebagai variabel bebas (X)
- b. Prestasi Belajar Mahasiswa variabel terikat (Y)

Hubungan antara variabel bebas dan variabel terikat dapat digambarkan sesuai dengan gambar berikut ini :



**Gambar 1.**  
**Skema Variabel**

Variabel bebas dalam penelitian ini yaitu kondisi ekonomi keluarga, dimana kondisi atau keadaan ekonomi keluarga memiliki keterkaitan hubungan dalam pencapaian prestasi belajar mahasiswa. Pada umumnya, kondisi ekonomi keluarga yang baik tentu mampu memenuhi segala kebutuhan mahasiswa, sebaliknya kondisi ekonomi keluarga yang kurang mampu, tentu tidak dapat memenuhi kebutuhan mahasiswa termasuk penyediaan fasilitas lainnya.

Variabel terikat dalam penelitian ini yaitu prestasi belajar siswa, dimana prestasi belajar tersebut terlihat pada hasil KHS (Kartu Hasil Studi) mahasiswa setiap semesternya. Mahasiswa dengan prestasi baik, tentu mendapat nilai dengan predikat A, sementara mahasiswa dengan prestasi yang kurang, akan mendapatkan nilai dengan predikat D, dan diharuskan untuk mengulang pada semester berikutnya.

Populasi adalah wilayah generalisasi yang terdiri atas: objek atau subjek yang mempunyai kualitas dan karakteristik tertentu yang ditetapkan oleh peneliti untuk dipelajari dan kemudian ditarik kesimpulannya, (Swarjana & SKM, 2022). Populasi merupakan seluruh objek yang kemudian akan diteliti. Maka yang menjadi populasi dalam penelitian ini adalah mahasiswa prodi pendidikan ekonomi angkatan 2020-2023 yang masih aktif pada fakultas keguruan dan ilmu pendidikan yang berjumlah 190 orang. (sumber : *prodi pendidikan ekonomi*).

Sampel adalah bagian dari jumlah dan karakteristik yang dimiliki oleh populasi tersebut, (Amin et al., 2023). Populasi yang dijadikan sampel pada penelitian ini yaitu mahasiswa prodi pendidikan ekonomi mulai dari angkatan 2020-2023. Karena populasi dalam penelitian ini diketahui maka dalam pengambilan jumlah sampel penulis menggunakan rumus slovin:

$$n = \frac{N}{1 + Ne^2}$$

Keterangan:

n = ukuran sampel

N = ukuran populasi

$e^2$  = persen kelonggaran pengambilan sampel

Dengan kelonggaran 10% maka jumlah sampel dicari sebagai berikut:

Dik : N = 190 orang

e = 10% = 0,1

maka,

$$n = \frac{N}{1 + Ne^2}$$

$$n = \frac{190}{1 + 190 (0,1)^2}$$

$$n = \frac{190}{1 + 190 (0,01)}$$

$$n = \frac{190}{1 + 1,9}$$

$$n = \frac{190}{2,9}$$

$n = 65,51$  di bulatkan menjadi 66

Jadi, sampel dalam penelitian ini diambil sebanyak 66 orang mahasiswa aktif prodi pendidikan ekonomi pada angkatan 2020-2023. Teknik pengambilan sampel dalam penelitian ini menggunakan teknik sampling, dengan jenis simple random sampling yaitu pengambilan anggota sampel dari populasi dilakukan secara acak tanpa memperhatikan strata yang ada dalam populasi itu, (Suriani & Jailani, 2023).

**Tabel 3**  
**Jumlah sampel penelitian**

Angkatan	Jumlah Populasi (orang)	Sampel (Orang)	Jumlah Sampel
2020	59	$59/190 \times 66 = 20,49$	20
2021	54	$54/190 \times 66 = 18,75$	19
2022	45	$45/190 \times 66 = 15,63$	16
2023	31	$31/190 \times 66 = 10,76$	11
<b>Total</b>	<b>190</b>	<b>65,62</b>	<b>66</b>

Instrumen yang digunakan dalam penelitian ini terdiri dari kuesioner (angket). Kuesioner merupakan serangkaian pertanyaan dan pernyataan tertulis yang disampaikan oleh peneliti kepada responden, untuk mengetahui jawaban dari setiap pertanyaan dan pernyataan yang telah diuraikan. Penggunaan kuesioner dalam penelitian ini menggunakan skala Likert. Skala likert adalah skala yang dirancang untuk memungkinkan responden menjawab berbagai tingkat pertanyaan pada setiap butir yang menggunakan produk atau jasa, (Santika et al., 2023).

Teknik pengumpulan data pada penelitian ini dengan menggunakan data primer berupa kuesioner. Dan teknik analisis data dalam penelitian ini terdiri dari verifikasi data, pengolahan angket, uji validitas, uji reliabilitas, uji koefisien korelasi, koefisien determinan, regresi linear sederhana, dan uji hipotesis.

#### 4. HASIL PENELITIAN DAN PEMBAHASAN

##### 4.1. Hasil Penelitian

Berdasarkan hasil verifikasi data dalam penelitian ini, ternyata bahwa kuesioner yang telah diedarkan kepada responden sebanyak 66 orang telah diterima seluruhnya dan telah sesuai dengan petunjuk pengisian yang telah diberikan. Oleh sebab itu hasil kuesioner yang telah diterima peneliti dari responden selanjutnya diolah sebagai bahan analisa dalam penelitian ini.

Berdasarkan uji validitas, dari perhitungan variabel X diperoleh  $r_{hitung} = 0,4020$  dan dikonsultasikan pada tabel nilai kritik  $r$  *Product Moment*, untuk nilai N yaitu  $df = (N-2) = 66-2 = 64$  pada taraf signifikan 5%,  $r_{tabel}$  adalah 0,2423. Karena  $r_{hitung} > r_{tabel}$  dapat disimpulkan bahwa item dari kuesioner adalah **VALID**. Selanjutnya, untuk perhitungan variabel Y diperoleh  $r_{hitung} = 0,3480$  dan dikonsultasikan pada tabel nilai kritik  $r$  *Product Moment*, untuk nilai N yaitu  $df = (N-2) = 66-2 = 64$  pada taraf signifikan 5%,  $r_{tabel}$  adalah 0,2423. Karena  $r_{hitung} > r_{tabel}$  dapat disimpulkan bahwa item dari kuesioner adalah **VALID**. Berdasarkan hasil perhitungan tersebut maka disimpulkan bahwa semua item kuesioner secara keseluruhan **VALID**.

Untuk perhitungan reliabilitas alat penelitian digunakan dengan metode belah dua yaitu dengan membelah dua item menjadi item ganjil dan item genap, dimana item ganjil yaitu 1,3,5,7,9 dan seterusnya, serta item genap yaitu 2,4,6,8,10 dan seterusnya. Untuk pengujian reliabilitas menggunakan rumus *Product Moment*. Dari penjabaran tersebut diperoleh untuk variabel X bahwa  $r_{ii} = 0,520$  dan untuk variabel Y bahwa  $r_{ii} = 0,685$ . Jadi, dapat disimpulkan bahwa instrumen penelitian memenuhi syarat reliabilitas.

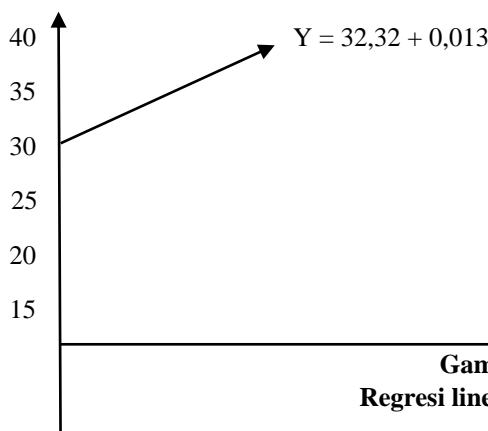
Dalam perhitungan koefisien korelasi untuk menemukan dan mengetahui pengaruh yang signifikan antara kondisi ekonomi keluarga terhadap prestasi belajar mahasiswa program studi pendidikan ekonomi pada fakultas keguruan dan ilmu pendidikan di UNIAS, maka dihitung besarnya korelasi antara variabel X dan variabel Y dengan memanfaatkan data dari responden dengan menggunakan rumus  $r$  *product moment*, diperoleh hasil yaitu  $r_{xy} = 0,347$  (korelasi rendah). Dari hasil penghitungan, diperoleh korelasi kondisi ekonomi keluarga terhadap prestasi belajar mahasiswa adalah 0,347 maka dengan ini berada pada taraf koefisien korelasi

rendah. Dan berdasarkan hasil perhitungan data tersebut diketahui  $r$  adalah 0,347 yang selanjutnya disubstitusikan pada rumus koefisien determinasi, sebagai berikut:

$$\begin{aligned} KD &= r^2 \times 100\% \\ KD &= (0,347)^2 \times 100\% \\ KD &= 0,120 \times 100\% \\ KD &= 12\% \end{aligned}$$

Berdasarkan perhitungan diatas diperoleh presentase Pengaruh kondisi ekonomi keluarga terhadap prestasi belajar mahasiswa program studi pendidikan ekonomi pada fakultas keguruan dan ilmu pendidikan di UNIAS adalah **12 %**. Dari hasil analisis regresi linear sederhana, diperoleh persamaan regresi sebagai berikut :

$$\begin{aligned} Y &= a + bx \\ Y &= 32,37 + 0,013x \end{aligned}$$



Berdasarkan persamaan regresi diatas, dapat interpretasikan bahwa jika kondisi ekonomi keluarga semakin meningkat, maka prestasi belajar akan semakin baik. Untuk menguji hipotesis di gunakan statistik uji  $t$  (uji kesamaan), yakni:

$$\begin{aligned} t &= \frac{r \cdot \sqrt{n-2}}{\sqrt{1-r^2}} & dk &= n-2 \quad (66-2=64) \\ t &= \frac{0,347 \cdot \sqrt{64}}{\sqrt{1-(0,347)^2}} \\ t &= \frac{0,347 \cdot \sqrt{64}}{\sqrt{1-0,120}} \\ t &= \frac{0,347 \cdot 8}{\sqrt{1-0,120}} \\ t &= \frac{2,776}{\sqrt{0,88}} \\ t &= \frac{2,776}{0,938} \\ t &= 2,959 \end{aligned}$$

Perhitungan statistik  $t$  menghasilkan  $t_{hitung} = 2,959$  dan selanjutnya dikonsultasikan pada  $t_{tabel}$  nilai kritis distribusi  $t$  pada taraf nyata 0.05% dan diperoleh  $t_{tabel} = 1,669$  dengan kriteria pengujian hipotesis Hadi terima jika  $t_{hitung} > t_{tabel}$  atau  $2,959 > 1,669$  sehingga hipotesis  $H_a$  diterima dan hipotesis tandingannya  $H_o$  ditolak. Maka dapat disimpulkan bahwa : Ada pengaruh signifikan kondisi ekonomi keluarga terhadap prestasi belajar mahasiswa program studi pendidikan ekonomi pada fakultas keguruan dan ilmu pendidikan di Universitas Nias.

#### 4.2. Pembahasan Hasil Penelitian

Berdasarkan hasil penelitian yang telah ditemukan di atas, maka dapat diurutkan beberapa pokok tujuan utama untuk mengetahui dan menghubungkan sejumlah ilmu pengetahuan dan pengalaman yang memadai yang telah dimiliki sebelumnya. Masalah pokok penelitian ini telah diuraikan pada rumusan masalah yaitu apakah ada Pengaruh Kondisi Ekonomi Keluarga Terhadap Prestasi Belajar Mahasiswa Program Studi Pendidikan Ekonomi Fakultas Keguruan dan Ilmu Pendidikan di UNIAS dan Seberapa Besar Pengaruh Kondisi Ekonomi Keluarga Terhadap Prestasi Belajar Mahasiswa Program Studi Pendidikan Ekonomi Pada Fakultas Keguruan dan Ilmu Pendidikan di UNIAS. Setelah dilakukan penelitian, yaitu menghitung validitas, reliabilitas, koefisien korelasi peneliti dan pengujian hipotesis diperoleh sejumlah informasi yang memadai. Jawaban umum atas permasalahan pokok, dapat diuraikan sebagai berikut :

- a. Dari hasil perhitungan uji validitas item angket no. 1 untuk Variabel X diperoleh  $r_{xy} = 0,4020$  dikonsultasikan pada tabel nilai kritik dari r product moment ( $r_{tabel}$ ), dengan interval kepercayaan 95 % pada taraf signifikan 5 % diperoleh hasil untuk  $df = (N-2) = 66-2 = 64$   $r_{tabel} = 0,2423$  atau  $0,4020 > 0,2423$ , seterusnya untuk item no 2 sampai 10 diperoleh  $r_{xy} > r_t$  (r hitung lebih besar dari r tabel), demikian hasil perhitungan uji validitas item angket no.1 untuk Variabel Y diperoleh  $r_{xy} = 0,3480$  dikonsultasikan pada tabel nilai kritik dari r product moment ( $r_{tabel}$ ), dengan interval kepercayaan 95 % pada taraf signifikan 0,05 % diperoleh hasil untuk  $df = (N-2) = 66-2 = 64$   $r_{tabel} = 0,2423$  atau  $0,3480 > 0,2423$  seterusnya untuk item no. 2 sampai 10 diperoleh  $r_{xy} > r_t$  (r hitung lebih besar dari r tabel).
- b. Hasil analisis pengujian reliabilitas peneliti untuk variabel X diperoleh  $r_{xy} = 0,352$  lalu disubstitusikan kedalam rumus *Sperman Brown* diperoleh  $r_{ii} = 0,520$  demikian juga untuk hasil analisis pengujian reliabilitas peneliti untuk variabel Y diperoleh  $r_{xy} = 0,543$  lalu disubstitusikan kedalam rumus *Sperman Brown* diperoleh  $r_{ii} = 0,685$ .
- c. Dari hasil pengolahan kuesioner tentang pengaruh kondisi ekonomi keluarga terhadap prestasi belajar mahasiswa program studi pendidikan ekonomi pada fakultas keguruan dan ilmu pendidikan di UNIAS, maka diketahui bahwa rata-rata hasil kuesioner tentang kondisi ekonomi keluarga yakni 78,10 % dan untuk rata-rata hasil kuesioner tentang prestasi belajar mahasiswa yakni 82,19 %.
- d. Dari hasil koefisien determinan ditemukan bahwa pengaruh kondisi ekonomi keluarga terhadap prestasi belajar mahasiswa program studi pendidikan ekonomi pada fakultas keguruan dan ilmu pendidikan di UNIAS adalah 12 %.
- e. Diperoleh bentuk persamaan regresi pada penelitian ini yaitu dimana a bernilai 32,37 dan regresi b bernilai 0,016 sehingga model persamaan regresi yang terbentuk yaitu  $\hat{Y} = 32,37 + 0,016 X$  yang dapat diartikan bahwa jika prestasi belajar diperkirakan akan meningkat sebesar 0,016 untuk setiap peningkatan kondisi ekonomi keluarga sebesar satu skor.
- f. Dari hasil perhitungan pengujian hipotesis ditemukan bahwa  $t_{hitung} = 2,959$  dan selanjutnya dikonsultasikan pada  $t_{tabel}$  nilai kritis distribusi t pada taraf nyata 0.05% dan diperoleh  $t_{tabel} = 1,699$  dengan kriteria pengujian hipotesis diterima  $H_a$  jika  $t_{hitung} > t_{tabel}$  atau  $2,959 > 1,699$ .

Berdasarkan permasalahan pokok di atas dapat diketahui bahwa ada pengaruh yang signifikan kondisi ekonomi keluarga terhadap prestasi belajar mahasiswa program studi pendidikan ekonomi pada fakultas keguruan dan ilmu pendidikan di UNIAS. Hal ini dapat terlihat dari hasil perolehan kuesioner kondisi ekonomi keluarga terhadap prestasi belajar mahasiswa yang memiliki hubungan yang sangat signifikan. Oleh karena itu, bahwa dengan meningkatnya kondisi ekonomi keluarga maka prestasi belajar mahasiswa akan semakin berkembang dan meningkat. Jadi, kondisi ekonomi keluarga mempunyai pengaruh terhadap prestasi belajar mahasiswa.

Berdasarkan penelitian yang dilakukan dilakukan oleh Peneliti terdahulu yaitu oleh (Dewi et al., 2021) tentang "Pengaruh Kondisi Ekonomi Keluarga Terhadap Prestasi Belajar Mahasiswa Program Studi Ekonomi Syariah pada Fakultas Ekonomi dan Bisnis Islam Universitas Islam Negeri Ar-Raniry Banda Aceh". Hasil penelitian menunjukkan bahwa terdapat pengaruh yang signifikan antara variabel Kondisi Ekonomi Keluarga Terhadap Prestasi Belajar Mahasiswa Program Studi Ekonomi Syariah pada Fakultas Ekonomi dan Bisnis Islam Universitas Islam Negeri Ar-Raniry Banda Aceh dengan hasil perhitungan analisis regresi linear sederhana memperoleh nilai koefisien regresi variabel kondisi ekonomi keluarga sebesar 0,354 artinya memiliki pengaruh positif terhadap variabel Y. Selanjutnya hasil perhitungan koefisien determinan sebesar 45,2% dan berdasarkan hasil uji hipotesis bahwa  $t_{hitung} > t_{tabel}$  artinya ada pengaruh signifikan variabel x terhadap variabel Y.

Perbandingan hasil penelitian terdahulu dengan penelitian ini adapun persamaan regresi linear sederhana yang terbentuk yaitu  $Y = 32,37 + 0,016 X$ . Persamaan ini menunjukkan bahwa apabila variabel kondisi ekonomi keluarga (X) meningkat satu point maka prestasi belajar mahasiswa (Y) akan bertambah 0,016. Selanjutnya berdasarkan hasil perhitungan koefisien determinan memperoleh nilai sebesar 12% sedangkan sisanya sebesar 88% artinya ada faktor lain yang mempengaruhi prestasi belajar mahasiswa selain faktor kondisi ekonomi keluarga. Berdasarkan perhitungan uji hipotesis bahwa nilai  $t_{hitung} > t_{tabel}$  ( $2,959 > 1,669$ ) sesuai



rumus uji hipotesis bahwa  $H_0$  di terima dan  $H_a$  ditolak artinya ada pengaruh kondisi ekonomi keluarga terhadap prestasi belajar mahasiswa. Berdasarkan hasil perbandingan penelitian terdahulu dengan penelitian ini, bahwa nilai persentase yang diperoleh berbeda, tentu saja dari perbedaan tersebut ada penyebab faktor lain yang tidak di cantumkan oleh peneliti dalam penelitian ini.

Pada penelitian ini di temukan beberapa teori yang telah di kemukakan sebelumnya terkait keadaan ekonomi suatu keluarga yang mengacu pada kemampuan bekerja dan memperoleh penghasilan guna memenuhi kebutuhan dasarnya, (Makalalag et al., 2023). Terkait ekonomi keluarga membahas tentang kebutuhan dan keinginan keluarga, (Wiryawan, 2023). Anak-anak yang tumbuh dalam rumah tangga yang stabil secara finansial akan lebih mudah memenuhi kebutuhan primer dan sekundernya terutama dalam hal pendidikan, (Putri, 2023). Kriteria pengujian hipotesis jika harga mutlak  $t_{hitung}$  dari rumus lebih besar dari pada harga  $t$  yang di dapat dari tabel distribusi  $t$ , maka dapat dikatakan bahwa  $t_{hitung} > t_{tabel}$ , pada taraf signifikan 0.05 % maka  $H_0$  diterima. berdasarkan teori tersebut maka pada penelitian ini telah memenuhi kriteria pengujian hipotesis yaitu ada pengaruh yang signifikan kondisi ekonomi keluarga terhadap prestasi belajar mahasiswa program studi pendidikan ekonomi pada fakultas keguruan dan ilmu pendidikan di UNIAS dengan mendapatkan hasil akhir berdasarkan pengujian hipotesis yaitu  $t_{hitung} = 2,959 > t_{tabel} = 1,699$  Maka  $H_a$  diterima atau data diterima.

## 5. KESIMPULAN

Berdasarkan temuan penelitian dan interpretasi data yang diuraikan pada Bab sebelumnya maka ditarik beberapa kesimpulan sebagai berikut:

- Dari hasil penelitian pengolahan perhitungan kuesioner variabel X (Kondisi Ekonomi Keluarga) dan kuesioner variabel Y (Prestasi Belajar) pada fakultas keguruan dan ilmu pendidikan di UNIAS, maka diketahui rata-rata hasil perhitungan kuesioner kondisi ekonomi keluarga yakni **78,10** dan perhitungan koefisien prestasi belajar mahasiswa yakni **82,19**.
- Berdasarkan uji validitas variabel X mendapatkan hasil  $r_{hitung} (0,4020) > r_{tabel}(0,2423)$  hasilnya valid dan variabel (y) mendapatkan hasil  $r_{hitung} (0,3480) > r_{tabel}(0,2423)$  hasilnya valid, kemudian uji reliabilitas variabel (x) mendapatkan hasil  $r_{hitung}(0,520) > r_{tabel}(0,2423)$  hasilnya reliabel dan variabel (y) mendapatkan hasil  $r_{hitung}(0,685) > r_{tabel}(0,2423)$  hasilnya reliabel.
- Dari hasil perhitungan uji koefisien korelasi di peroleh koefisien korelasi kondisi ekonomi keluarga terhadap prestasi belajar mahasiswa adalah **0,347**. Sehingga berdasarkan hasil pengujian data tersebut maka selanjutnya disubstitusikan pada rumus koefisien determinan. Berdasarkan perhitungan uji determinan diatas maka diketahui bahwa pengaruh kondisi ekonomi keluarga terhadap prestasi belajar mahasiswa program studi pendidikan ekonomi pada fakultas keguruan dan ilmu pendidikan di UNIAS sebesar **12%**.
- Diperoleh bentuk persamaan regresi pada penelitian ini yaitu dimana a bernilai 32,37 dan regresi b bernilai 0,016 sehingga model persamaan regresi yang terbentuk yaitu  $\hat{Y} = 32,37 + 0,016$  yang dapat diartikan bahwa jika prestasi belajar mahasiswa diperkirakan akan meningkat sebesar 0,016 untuk setiap kondisi ekonomi keluarga sebesar satu skor. Kemudian untuk arah hubungan antar variabel dalam penelitian ini disajikan pada lampiran 16
- Dari perhitungan pengujian hipotesis diperoleh  $t_{hitung} (2,295)$  dan  $t_{tabel} (1,699)$ . Sedangkan kriteria Uji  $t$  adalah :  $H_a$  di terima jika  $t_{hitung} >$  dari  $t_{tabel}$  dan  $H_0$  ditolak. Berdasarkan kriteria tersebut diatas ternyata  $t_{hitung} (2,295) > (1,699)$ . maka sesuai dengan rumusan hipotesis ditarik kesimpulan bahwa  $H_a$  diterima yaitu : “ada pengaruh yang signifikan antara kondisi ekonomi keluarga terhadap prestasi belajar mahasiswa program studi pendidikan ekonomi pada fakultas keguruan dan ilmu pendidikan di Universitas Nias.

Dari kesimpulan penelitian, dapat disarankan agar keluarga yang berkecukupan, mampu memperhatikan segala bentuk kebutuhan mahasiswa dalam perkuliahannya, hal tersebut sangat berpengaruh pada pencapaian prestasi belajar. Disamping itu, mahasiswa juga disarankan agar tidak menyianyikan perhatian dan dukungan dari keluarga terutama orang tua dalam membiayai seluruh proses perkuliahan, dengan fokus belajar sehingga dapat berprestasi. Penelitian ini juga diharapkan dapat menjadi sumber referensi bagi penelitian-penelitian selanjutnya.

## DAFTAR PUSTAKA

- Amin, N. F., Garancang, S., & Abunawas, K. (2023). Konsep umum populasi dan sampel dalam penelitian. *Pilar*, 14(1), 15–31.
- Anastasya, W. D., Say, W., & Wahyuni, D. S. (2024). Kesenjangan Prestasi di Sekolah: Faktor-Faktor Stratifikasi yang Berperan. *JURNAL PENDIDIKAN DAN ILMU SOSIAL (JUPENDIS)*, 2(1), 171–181.
- Dewi, A. S., Ariani, P., & Dianah, A. (2021). Pengaruh Kondisi Ekonomi Keluarga Terhadap Prestasi Belajar Mahasiswa Program Studi Ekonomi Syariah pada Fakultas Ekonomi dan Bisnis Islam Universitas Islam Negeri Ar-Raniry Banda Aceh. *Ekobis Syariah*, 4(1), 28–43.
- Fitrianti, A. N. (2023). *Ekonomi Sumber Daya Manusia*.

- Hansun, F., Mewengkang, A., & Liando, O. E. S. (2023). Hubungan Motivasi dengan Prestasi Belajar Siswa Kelas X SMK Negeri 1 Ratahan. *Edutik: Jurnal Pendidikan Teknologi Informasi Dan Komunikasi*, 3(3), 300–307.
- Harahap, R. (2024). FAKTOR MEDIA PEMBELAJARAN DALAM MENINGKATKAN PRESTASI BELAJAR SISWA. *Sindoro: Cendikia Pendidikan*, 4(10), 11–21.
- Hukum, A., & Ompusunggu, D. P. (2023). *Pengantar Ilmu Ekonomi*. Penerbit Qiara Media.
- Makalalag, D., Arham, M. A., Saleh, S. E., & Sudirman, S. (2023). Pengaruh Kondisi Sosial Ekonomi Keluarga Dan Motivasi Belajar Terhadap Minat Melanjutkan Studi Mahasiswa Angkatan 2022. *Journal of Economic and Business Education*, 1(2), 211–224.
- Maria, V. (2023). Pengaruh Ekonomi Keluarga Terhadap Motivasi Belajar Siswa Kelas III dan IV di Sekolah Dasar Islam Tirtayasa Kota Serang. *Jurnal Inovasi Penelitian*, 4(7), 1163–1168.
- Masri, M. (2024). Konsep Keluarga Harmonis Dalam Bingkai Sakinah, Mawaddah, Warahmah. *Jurnal Tahqiq: Jurnal Ilmiah Pemikiran Hukum Islam*, 18(1), 109–123.
- Novitasari, E., & Ayuningtyas, T. (2021). Analisis ekonomi keluarga dan literasi ekonomi terhadap perilaku menabung mahasiswa Pendidikan Ekonomi angkatan 2016 di STKIP PGRI Lumajang. *Jurnal Riset Pendidikan Ekonomi*, 6(1), 35–46.
- Nurwahyudi, N., & Sungkowo, S. (2023). Analisis Interaksi Edukatif Dalam Proses Belajar Mengajar Terhadap Prestasi Belajar. *MindSet: Jurnal Manajemen Pendidikan Islam*, 222–235.
- Permana, T., & Puspitaningsih, A. (2021). Studi ekonomi digital di Indonesia. *Jurnal Simki Economic*, 4(2), 161–170.
- Prasetyo, E. B., & Siam, N. U. (2020). Pemenuhan Fungsi Ekonomi Keluarga pada Keluarga Jama'ah Tabligh di Kota Tanjungpinang. *Jurnal Ilmu Sosial Dan Ilmu Politik*, 1(2), 136–150.
- Pratama, A., Sasferi, N., & Kholidin, F. I. (2022). Peran Kondisi Sosio-Ekonomi Keluarga terhadap Perencanaan Karir Siswa. *Indonesian Journal of Counseling and Development*, 4(1), 44–52.
- Putri, A. P. (2023). Disorganisasi Keluarga Mempengaruhi Perkembangan Kepribadian Anak. *Prosiding Seminar Sastra Budaya Dan Bahasa (SEBAYA)*, 3, 58–67.
- Qodaria, R. L., & Harsiwi, N. E. (2024). Pengaruh Konseling Pendidikan terhadap Peningkatan Prestasi Akademik Siswa Slow Learner. *Khatulistiwa: Jurnal Pendidikan Dan Sosial Humaniora*, 4(3), 14–23.
- Ramdani, C., Miftahudin, U., & Latif, A. (2023). Peran Keluarga Dalam Pendidikan Karakter. *Banun: Jurnal Pendidikan Islam Anak Usia Dini*, 1(2), 12–20.
- Robinson Tarigan, M. R. P. (2024). *Ekonomi Regional: Teori dan Aplikasi*. Bumi Aksara.
- Roflin, E., & Liberty, I. A. (2021). *Populasi, Sampel, Variabel dalam penelitian kedokteran*. Penerbit NEM.
- Runtu, P. S., & Kalalo, R. R. (2021). *Kompetensi Guru dalam Peningkatan Prestasi Belajar Siswa pada Masa Pandemi Covid-19*. Penerbit NEM.
- Santika, A. A., Saragih, T. H., & Muliadi, M. (2023). Penerapan Skala Likert pada Klasifikasi Tingkat Kepuasan Pelanggan Agen Brilink Menggunakan Random Forest. *JUSTIN (Jurnal Sistem Dan Teknologi Informasi)*, 11(3), 405–411.
- Si, A. M., Sopingi, S., Setiawan, M. S., Sibua, S. P., & MM, N. (2024). *Buku Referensi Metode Penelitian Kuantitatif, Kualitatif, dan Mixed Methode*. PT Media Penerbit Indonesia.
- Sumarni, I., Efendi, F., & Mardianton, S. H. M. E. (2024). *Ketahanan Ekonomi Keluarga Praktek Dalam Simpan Pinjam Perempuan*. CV. AZKA PUSTAKA.
- Suriani, N., & Jailani, M. S. (2023). Konsep populasi dan sampling serta pemilihan partisipan ditinjau dari penelitian ilmiah pendidikan. *IHSAN: Jurnal Pendidikan Islam*, 1(2), 24–36.
- Swarjana, I. K., & SKM, M. P. H. (2022). *Populasi-sampel, teknik sampling & bias dalam penelitian*. Penerbit Andi.
- Syukur, T. A., Al Haddar, G., Fahmi, A. I., Risan, R., Siswantara, Y., Setya, D. N., Zaenurrosyid, A., & Maq, M. M. (2023). *Pendidikan Anak Dalam Keluarga*. Pt Global Eksekutif Teknologi.
- Wiryawan, B. (2023). Paradigma baru ekonomi keluarga dalam pembangunan hukum ekonomi untuk mewujudkan ketahanan nasional. *Jurnal Ilmiah Hukum Dan Hak Asasi Manusia*, 2(2), 66–79.
- Zebua, P. S., & Laoli, E. S. (2023). PENERAPAN MODEL PEMBELAJARAN NUMBERED HEAD TOGETHER DALAM MENINGKATKAN HASIL BELAJAR SISWA. *Jurnal PRIMED: Primary Education Journal Atau Jurnal Ke-SD An*, 3(3), 288–295.